

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN TENTANG KISAH RASUL PADA MATA
PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) SISWA KELAS IV MI
ISLAMIYAH MLINJENG SUMBERREJO BOJONEGORO**

SKRIPSI



OLEH

KASTAM

NIM 2008 5501 01 989

NIMKO 2008 4055 0001 1 01 889

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM “SUNAN GIRI”
BOJONEGORO**

2012

NOTA PERSETUJUAN

Lamp 5 (lima) Eks
Hal Naskah Skripsi

Kepada Yth
Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Sunan Giri
Di

BOJONEGORO

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah diadakan pemeriksaan, penelitian dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa naskah skripsi saudara

Nama	KASTAM
NIM	2008 5501 01989
NIMKO	2008 4 055 0001 1 01889
Judul	Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Pemahaman Tentang Kisah Rasul Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Siswa Kelas IV MI Islamiyah Mlinjeng Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro

Telah memenuhi syarat untuk diuji di depan sidang munaqosah skripsi

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Bojonegoro, Agustus 2012

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. H. ANAS YUSUF, M.Pd



Drs. H. AGUS HUDA, S.Pd, M.Pd

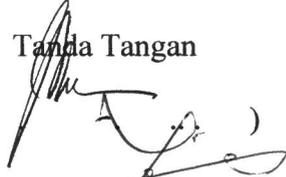
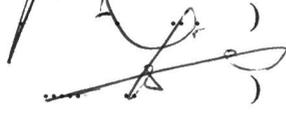
HALAMAN PENGESAHAN

Setelah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi, maka skripsi dari

Nama **K**ASTAM
NIM 2008 5501 01989
NIMKO 2008 4 055 0001 1 01889

dapat disetujui untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S 1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro pada

Hari / Tanggal Ahad, 12 Agustus 2012
Tempat Kampus STAI Sunan Giri Bojonegoro

	Dewan Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua	Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I	()
2. Sekretaris	Drs M Syaifuddin, M Pd I	()
3. Penguji I	Drs H Agus Huda, S Pd , M Pd	()
4. Penguji II	ImroatuL. Azizah, M Ag	()

Bojonegoro, 12 Agustus 2012

Mengesahkan

Sekolah Tinggi Agama Islam

Sunan Giri Bojonegoro

Ketua,



(Drs H Badaruddin Ahmad, M PdI)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

علموا اولادكم بحب نبيكم

“Ajarilah Anak – Anakmu Untuk Mencintai Nabimu”

Kupersembahkan Kepada

- 1 Istriku Tercinta*
- 2 Anak - Anakku Tersayang*
- 3 Guru - Guruku Yang Mulia*
- 4 Sahabat - Sahabat yang Selalu Menemaniku*

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN TENTANG KISAH RASUL PADA MATA
PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) SISWA KELAS IV
MI ISLAMİYAH MLINJENG SUMBERREJO BOJONEGORO**

ABSTRAK

Kastam, 2012 Skripsi Program Strata 1 (S1), Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro
Pembimbing (I) Drs H Anas Yusuf, M PdI, (II) Drs H Agus Huda, S Pd, M Pd

Kata Kunci • Media audio visual, Pemahaman, Kisah Rasul

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dan yang paling aktual di sepanjang zaman, terutama bagi kelangsungan hidup manusia. Dengan pendidikan (ilmu) manusia dapat dan mampu memenuhi segala kebutuhannya dengan mudah dapat menempuh atau menjangkau tempat yang jauh dengan masa yang relatif cepat. Ada beberapa faktor yang dapat menunjang keberhasilan suatu pendidikan, antara lain sarana prasarana, guru, lingkungan, dan metode serta media yang sesuai. Dan untuk mencapai tujuan pendidikan yang maksimal, salah satunya diperlukan suatu media yang dapat membantu dalam proses pembelajaran tersebut. Dalam hal ini peneliti mencoba menerapkan penggunaan media Audio Visual dalam pembelajaran tentang kisah Rasul pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas IV MI Islamiyah Mlinjeng Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro.

Dari uraian latar belakang di atas, yang menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Apa dan bagaimana audio visual itu?, (2) Bagaimana pemahaman anak tentang kisah Rasul pada mata pelajaran SKI?, dan (3) Adakah efektifitas penggunaan audio visual untuk meningkatkan pemahaman tentang kisah Rasul pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas IV MII Islamiyah Mlinjeng Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro tahun pelajaran 2011/2012'.

Penelitian ini dilakukan di MI Islamiyah Mlinjeng dengan responden pokok 24 siswa. Setelah dilakukan penelitian terhadap responden dan data di analisa dengan menggunakan rumus product moment, telah terbukti bahwa penggunaan media audio visual sangat efektif digunakan dalam pembelajaran tentang kisah Rasul mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada kelas IV MI Islamiyah Mlinjeng Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanir Rohim

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah swt yang telah memberikan **rahmad dan hidayah**-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan **penulisan skripsi** ini yang berjudul "Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual **dalam Meningkatkan Pemahaman Tentang Kisah Rasul Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Siswa Kelas IV MI Islamiyah Mlinjeng Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro**" ini dengan baik

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi **Muhammad SAW**, yang telah dipercaya Allah membawa tuntunan bagi umat manusia **menuju suatu** kehidupan yang bahagia dunia dan akhirat

Selanjutnya penulis tidak lupa menyampaikan banyak terima kasih kepada **yang terhormat :**

1. **Bapak Drs H Badarudin Ahmad, M Pd I** selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro yang telah memberi kesempatan **kepada penulis** untuk kuliah di Sekolah Tinggi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sampai tingkat sarjana
2. **Bapak Drs H Anas Yusuf, M Pd I dan Bapak Drs H Agus Huda, S Pd, M Pd** selaku dosen pembimbing I dan II, yang telah banyak meluangkan waktu di sela-sela kesibukan sehari-hari dengan memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis

3. **Bapak Ketua Prodi PAI** yang telah memberikan persetujuan untuk judul **skripsi yang penulis pilih**
- 4 **Bapak dan Ibu** Dosen STAI Sunan Giri Bojonegoro yang telah memberikan **bekal ilmu pengetahuan** yang memadai sampai dengan penyelesaian akhir **studi.**
5. **Bapak Moh Syafii, S Pd I** selaku Kepala MI Islamiyah Mlinjeng yang telah **memberikan** ijin melakukan penelitian dan membantu penulis dalam **pelaksanaan penelitian** di wilayah kerjanya
6. **Semua pihak** yang turut membantu dalam penulisan skripsi ini, yang tidak **dapat** saya sebutkan namanya satu persatu

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang sesuai dengan amal ibadah **mereka.** Selanjutnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari **kesempurnaan,** oleh karena itu segala kritik atau saran yang membangun sangat **penulis harapkan** demi kesempurnaan skripsi ini

Akhirnya, semoga Allah SWT senantiasa memberikan segala hidayahnya **kepada kita** semuanya.

Bojonegoro, 9 Agustus 2012

Penulis



(KASTAM)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN NOTA PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang Masalah	1
B Penegasan Judul	4
C Alasan Pemilihan Judul	7
D Rumusan Masalah	7
E Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
F Hipotesis	9
G Metode Pembahasan	9
H Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A Media Audio Visual	12
1 Pengertian Media Audio Visual	12
2 Fungsi Media Audio Visual	15
3 Macam-macam Media Audio Visual	16
4 Kelebihan dan Kelemahan Media Audi Visual	27
B Pembelajaran Kisah Rasul Dalam Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)	30
1 Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)	30
2 Materi Pembelajaran SKI	31

3	Metode Pengajaran SKI	32
4	Kisah Rasul	35
C	Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Kisah Rasul pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)	40
BAB II METODE PENELITIAN		42
A	Populasi Dan sampel	42
B	Jenis Data Dan Sumber Data	43
C	Teknik Pengumpulan Data	44
D	Teknik Analisa Data	46
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN		48
A	Gambaran Umum MI Islamiyah Mlinjeng	48
B	Gambaran Pemakaian Media Audio Visual Dalam Pengajaran SKI di MI Islamiyah Mlinjeng	59
C	Analisa Data	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		68
A	Kesimpulan	68
B	Saran	69
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal.
1 Tabel Keadaan Guru dan Karyawan MI Islamiyah Mlinjeng	52
2 Tabel Keadaan Murid MI Islamiyah Mlinjeng	54
3 Tabel Keadaan Sarana Prasarana Islamiyah Mlinjeng	54
4 Tabel Hasil Angket Penggunaan Media Audio Visual (Variabel X)	60
5 Tabel Hasil Angket Pemahaman Kisah Nabi Ayyub as (Variabel Y)	63
6 Tabel Kerja Untuk Mencari Hubungan Antara Penggunaan Media Audio Visual Dengan Pemahaman Siswa Terhadap Kisah Nabi Ayyub as	66

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dan yang paling aktual di sepanjang zaman, terutama bagi kelangsungan hidup manusia. Dengan pendidikan (ilmu) manusia dapat dan mampu memenuhi segala kebutuhannya dengan mudah dapat menempuh atau menjangkau tempat yang jauh dengan masa yang relatif cepat.

Pendidikan adalah aktifitas dan usaha manusia, khususnya seorang yang berkiprah di dunia pendidikan dalam rangka untuk meningkatkan kepribadian dengan membina potensi-potensi pribadinya, khususnya pribadi anak didik yang meliputi jasmani/panca indra serta ketrampilan-ketrampilan dan juga rohani yang meliputi pikir, rasa, karsa, cipta, dan budi nuraninya. Dalam hal ini termasuk hasil-hasil yang akan diperoleh anak didik selama proses belajar mengajar dan aktifitas anak itu sendiri.

Dalam masyarakat yang dinamis, pendidikan memegang peranan yang sangat penting yang menentukan eksistensi dan perkembangan masyarakat tersebut. Oleh karena itu pendidikan merupakan usaha untuk melestarikan dan mengalihkan serta mentransformasikan nilai-nilai kebudayaan dalam segala aspek dan jenisnya, kepada generasi penerusnya. Demikian pula pendidikan

Islam, di kalangan umat Islam merupakan salah satu bentuk manifestasi dari cita-cita hidup Islam untuk melestarikan, mengalihkan dan menanamkan (internalisasi) serta mentransformasikan nilai-nilai Islam tersebut kepada pribadi-pribadi generasi berikutnya, sehingga nilai-nilai kultural religius yang dicita-citakan dapat tetap berfungsi dan berkembang dalam masyarakat dari waktu ke waktu

Orang-orang yang berilmu kedudukannya lebih tinggi menurut pandangan Allah SWT dan lebih tinggi pula kedudukannya di dunia dari pada orang-orang yang tidak mempunyai ilmu Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT .

يرفع الله الذين آمنوا منكم والذين أوتوا العلم درجات

Artinya . “Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman dan yang berilmu diantara kamu beberapa derajat”¹

Ada beberapa faktor yang dapat menunjang keberhasilan suatu pendidikan, antara lain sarana prasarana, guru, lingkungan, dan metode serta media yang sesuai Dan untuk mencapai tujuan pendidikan yang maksimal, salah satunya diperlukan suatu media yang dapat membantu dalam proses pembelajaran

Teknologi yang berkembang seperti sekarang ini dapat dimanfaatkan untuk mengatai berbagai masalah pendidikan Misalnya alat yang diciptakan

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Jakarta, Jamunu 1967, hal 910

untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap suatu mata pelajaran. Alat-alat pendidikan yang dapat membantu perbaikan mutu pendidikan antara lain buku pelajaran, papan tulis, gambar, model, media elektronik, koleksi, peta, dan globe, dll.

Untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan, proses perencanaan hingga penyelenggaraannya di sekolah perlu terus dilakukan berbagai upaya pembenahan dan penyempurnaan sebagai langkah untuk mengimbangi tuntutan zaman. Dalam era sekarang ini guru bukanlah segala-galanya bagi kesuksesan dalam sebuah pembelajaran. Di era teknologi sekarang ini tayangan televisi yang melibatkan cerita drama kadang-kadang mampu membuat anak lebih mudah memahami isi dalam cerita tersebut.

Kaitannya dengan proses belajar mengajar, kegiatan guru yang terpenting adalah mengelola keadaan kelas saat proses belajar mengajar berlangsung. Agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar maka guru harus selektif memilih metode mengajar yang akan digunakan nanti, tentunya yang sesuai dengan materi pelajaran maupun terhadap perkembangan pikir anak didik. Hal ini sesuai dengan sabda Nabi Muhammad SAW

حسن معاشر الانبياء امرنا ان نسرل الناس ميارل و بكلمهم على قدر عقلهم

(رواه ابو بكر بن الحير)

Artinya “*Kami para Nabi diperintahkan untuk menempatkan seseorang pada posisinya, berbicara dengan seseorang sesuai dengan kemampuan akalunya*”²

Dari pendapat di atas penulis mempunyai asumsi bahwa Audio Visual merupakan media yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran. Karena Audio Visual merupakan media yang dapat merangsang motivasi belajar para peserta didik yang efektif karena dapat memberikan pesan melalui indera penglihatan dan indera pendengaran.

Dari uraian di atas penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul “Efektifitas Penggunaan Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Tentang Kisah Rasul pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Siswa Kelas IV MI Islamiyah Mlinjeng Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro tahun Pelajaran 2011/2012”

B Penegasan Judul

Agar dalam pembahasan skripsi ini tidak terjadi salah tafsir maka penulis perlu memberikan pengertian tentang istilah yang terdapat dalam judul skripsi yang penulis angkat

² Imam Ghazali, “*Ihyau Ulumuddin Jilid 1* hal 57

1 Efektifitas

“Efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai Dimana makin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektifitasnya”³

Sedangkan pengertian efektifitas menurut adalah

“ Efektifitas adalah seberapa besar tingkat kelekatan output yang dicapai dengan output yang diharapkan dari sejumlah input “⁴

2 Penggunaan

Penggunaan adalah proses, perbuatan, cara mempergunakan sesuatu, pemakaian⁵

3 Audio visual

“Alat peraga yang bersifat dapat dilihat dan didengar seperti film”⁶

4 Nabi Ayyub as

Nabi Ayub as menggambarkan sosok manusia yang paling sabar, bahkan bisa dikatakan bahwa beliau berada di puncak kesabaran Allah SWT telah memujinya dalam kitab-Nya yang berbunyi

"Sesungguhnya Kami dapati dia (Ayub) seorang yang sabar Dialah sebaik-baik hamba Sesungguhnya dia amat taat (kepada Tuhannya)" (QS Shad 44)

³ Hidayat (1986) dalam Posted on 28 Maret 2009 by Danfar

⁴ Prasetyo Budi Saksiono (1984) Posted on 28 Maret 2009 by Danfar

⁵ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Balai Pustaka, Jakarta, 1990, hal 286

⁶ *Ibid* hal 56

5 Sejarah kebudayaan Islam

Sejarah adalah kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau⁹

Kebudayaan adalah hasil kegiatan dan penciptaan batin (akal budi) manusia, spt kepercayaan, kesenian, dan adat istiadat¹⁰

Islam adalah agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad saw Berpedoman pada kitab suci Alquran, yang diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah swt¹¹

Jadi dapat penulis ambil kesimpulan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah pelajaran yang berkaitan dengan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau yang menceritakan tentang kegiatan-kegiatan manusia yang dialami umat Islam

6 MI Islamiyah

Suatu lembaga pendidikan agama Islam tingkat dasar yang ada di desa Mlinjeng Kec Sumberrejo, Kab Bojonegoro yang sekaligus menjadi obyek penelitian

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini fokus pada pembahasan efektifitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang kisah Rasul pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

⁹ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Op Cit* hal 794

¹⁰ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Op Cit* hal 131

¹¹ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Op Cit* hal 340

C. Alasan Pemilihan Judul

Penulis ingin mengetahui keefektifan media audio visual yang diterapkan dalam penyampaian materi pendidikan agama Islam khususnya Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pokok bahasan kisah Rasul di MI Islamiyah Mlinjeng Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro Karena di dalam proses belajar mengajar guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan

D Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, yang menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut

- 1 Apa dan bagaimana pembelajaran tentang kisah Rasul mata pelajaran SKI di MII Mlinjeng dengan media audio visual?
- 2 Bagaimana pemahaman anak tentang kisah Rasul pada mata pelajaran SKI di MII Mlinjeng?
- 3 Adakah efektifitas penggunaan audio visual untuk meningkatkan pemahaman tentang kisah Rasul pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas IV MII Islamiyah Mlinjeng Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro tahun pelajaran 2011/2012”

E. Tujuan Penelitian dan Guna Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

- 1 Untuk mengetahui apa dan bagaimana audio visual dalam pembelajaran kisah Rasul
- 2 Untuk mengetahui bagaimana kisah Rasul pada mata pelajaran SKI
- 3 Untuk mengetahui keefektifan audio visual dalam pembelajaran kisah Rasul mata pelajaran SKI

Adapun guna penelitian ini meliputi

a Untuk Siswa

Diharapkan dapat membantu siswa dalam upaya meningkatkan prestasi hasil belajar siswa

b Untuk Guru

Sebagai bahan pertimbangan para guru khususnya guru bidang studi SKI untuk lebih mengetahui metode pengajaran SKI

c Untuk Peneliti

Diharapkan mampu menambah wawasan bagi peneliti apabila nanti terjun dalam dunia pendidikan

d Untuk Lembaga

Membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah

F Hipotesis

Hipotesis yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut

- 1 Hipotesis kerja (H_a) sangat efektif penggunaan audio visual dalam pembelajaran kisah Rasul pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Islamiyah Mlinjeng Sumberrejo Bojonegoro
- 2 Hipotesis nihil (H_o) tidak efektif penggunaan audio visual dalam pembelajaran kisah Rasul pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Islamiyah Mlinjeng Sumberrejo Bojonegoro

G Metode Pembahasan

Data-data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan metode induktif, metode deduktif, dan komparatif

1 Metode Deduktif

Yaitu metode yang mengambil kaidah-kaidah yang bersifat umum kemudian dianalisa secara terperinci, sehingga berlaku kaidah-kaidah yang bersifat khusus “Kita berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum dan bertitik tolak pada pengetahuan yang umum itu kita hendak meneliti suatu pengetahuan yang khusus”¹²

¹² Sutrisno Hadi, MA, *Metodologi Research I*, Yogyakarta, Fak Psikologi UGM, 1987, hal 42

2 Metode Induktif

Yaitu metode pembahasan yang bertolak dari hal-hal yang bersifat khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum “Berangkat dari faktor-faktor khusus dan peristiwa-peristiwa yang kongkrit yang mempunyai sifat umum”¹³

H Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri dari beberapa bab, yang masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yang terinci sebagai berikut

Bab kesatu terdiri dari pendahuluan yang mencakup uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan judul, batasan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, alasan pemilihan judul, hipotesa, metode pembahasan, serta sistematika pembahasan

Bab kedua berisi tentang landasan teori yang mengemukakan tentang audio visual mulai dari pengertian, macam-macamnya, materi pelajaran tentang kisah Rasul, metode pengajaran SKI, dan efektifitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan pemahaman tentang Kisah Rasul pada Mata Pelajaran SKI

¹³ *Ibid*

Bab ketiga membahas tentang laporan hasil penelitian yang mencakup tentang metodologi penelitian, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data

Bab keempat membahas tentang laporan hasil penelitian

Bab kelima berisi berisi penutup yang memuat beberapa kesimpulan pembahasan skripsi ini dan beberapa pokok pikiran sebagai saran-saran yang diberikan oleh penulis

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Media Audio Visual

1. Pengertian Media Audio Visual

Sebelum beranjak ke pengertian media audio visual maka terlebih dahulu kita mengetahui arti kata media itu sendiri. Apabila dilihat dari etimologi “kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar, maksudnya sebagai perantara atau alat menyampaikan sesuatu”¹

“Audio visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang dapat dilihat dan didengar”²

Media audio visual adalah merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap³

Media berarti wadah atau sarana. Dalam bidang komunikasi, istilah media yang sering kita sebut sebenarnya adalah penyebutan singkat dari media komunikasi. Media komunikasi sangat berperan dalam

¹ *Media Audio Visual* (On Line), <http://www.sarjanaku.com/2011/05>

² *Ibid*

³ *Ibid*

mempengaruhi perubahan masyarakat Televisi dan radio adalah contoh media yang paling sukses menjadi pendorong perubahan Audio visual juga dapat menjadi media komunikasi Penyebutan audio visual sebenarnya mengacu pada indra yang menjadi sasaran dari media tersebut Media audio visual mengandalkan pendengaran dan penglihatan dari khalayak sasaran (penonton) Produk audio visual dapat menjadi media dokumentasi dan dapat juga menjadi media komunikasi Sebagai media dokumentasi tujuan yang lebih utama adalah mendapatkan fakta dari suatu peristiwa Sedangkan sebagai media komunikasi, sebuah produk audio visual melibatkan lebih banyak elemen media dan lebih membutuhkan perencanaan agar dapat mengkomunikasikan sesuatu Film cerita, iklan, media pembelajaran adalah contoh media audio visual yang lebih menonjolkan fungsi komunikasi Media dokumentasi sering menjadi salah satu elemen dari media komunikasi Karena melibatkan banyak elemen media, maka produk audio visual yang diperuntukkan sebagai media komunikasi kini sering disebut sebagai multimedia

Media audio visual, adalah media yang mempunyai unsur antara Suara & Gambar jenis media seperti ini, mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi suara dan gambar Seperti film, bingkai, ada suaranya dan ada pula gambar yang ditampilkannya

Audio Visual juga dapat menjadi media komunikasi. Penyebutan audio visual sebenarnya mengacu pada indra yang jadi sasaran dari media” tersebut. Media audio visual menyandatkan pendengaran & penglihatan dari khalayak sasaran (penonton).

Media **audio**-visual gerak. Media ini adalah media yang paling lengkap karena segala kemampuan yang dapat diperankan oleh **audio** dan **visual** dapat dimanfaatkan melalui media ini. Contoh media yang termasuk dalam kelas ini adalah media televisi, video tape, film dan media **audio** pada umumnya seperti kaset program, dan piringan hitam. Media **audio**-visual diam. Media ini dilihat dari segi kelengkapannya merupakan media kedua setelah media **audio**-visual gerak. Perbedaannya hanya pada kemampuan geraknya saja. Contoh media **audio visual** diam adalah filmstrip bersuara, slide bersuara, komik dengan suara. Media **audio** semi gerak, adalah media **audio** yang disertai dengan gerakan secara linear dan terputus-putus. Contohnya adalah media telewriter, morse dan media board.

Pengertian lain tentang media Audio (media dengar) adalah media yang isi pesannya hanya diterima melalui indera pendengaran. Dengan kata lain, media jenis ini hanya melibatkan indera dengar dan memanipulasi unsur bunyi atau suara semata.

2 Fungsi Media Audio Visual

Adapun fungsi dari media audio visual adalah sebagai berikut

- a Fungsi Produksi, ialah media komunikasi yang berguna untuk menghasilkan informasi, contohnya adalah computer pengolah kata word processor,
- b Fungsi Reproduksi, ialah media komunikasi yang kegunaannya untuk memproduksi ulang dan menggandakan informasi, misalnya audio tapes recorder dan videotapes
- c Fungsi penyampaian informasi, ialah media komunikasi dipergunakan untuk menyebarluaskan dan menyampaikan pesan kepada komunikan yang menjadi sasaran Contoh telepon, bulletin, facsimile dsb⁴

Selain itu belajar dengan menggunakan audio visual banyak sekali manfaatnya, karena dengan menggunakan audio visual dapat memperoleh pengalaman yang lebih banyak, mengesankan, lebih jelas dan kongkrit Disamping itu media audio visual mempunyai potensi pokok menurut idger dale sebagai berikut

- a Memberikan dasar-dasar kongkrit untuk berfikir,
- b Membuat pelajaran lebih menarik,
- c Memungkinkan hasil belajar lebih tahan lama,
- d Memberikan pengalaman-pengalaman yang nyata,

⁴ [http //arie-na.blogspot.com/2009/06/komunikasi-audio-visual.html](http://arie-na.blogspot.com/2009/06/komunikasi-audio-visual.html)

- e Mengembangkan keteraturan dan kontinuitas berfikir,
- f Dapat memberikan pengalaman-pengalaman yang tidak diperoleh dengan cara lain membuat,
- g kegiatan belajar lebih mendalam efisien dan beraneka ragam,
- h Media audio visual dapat dilakukan berulang-ulang⁵

3. Macam-macam Media Audio Visual

Berbicara mengenai bentuk media, disini media memiliki bentuk yang bervariasi sebagaimana dikemukakan oleh tokoh pendidikan, baik dari segi penggunaan, sifat bendanya, pengalaman belajar siswa, dan daya jangkauannya, maupun dilihat dari segi bentuk dan jenisnya

Dalam pembahasan ini akan dipaparkan sebagian dari bentuk media audio visual yang dapat diklasifikasikan menjadi delapan kelas yaitu

- a. Media audio visual gerak contoh, televisi, video tape, film dan media audio pada umumnya seperti kaset program, piringan, dan sebagainya
- b Media audio visual diam contoh, filmastip bersuara, slide bersuara, komik dengan suara
- c Media audio semi gerak contoh, telewriter, mose, dan media board
- d Media visual gerak contoh, film bisu

⁵ Hadirukiyah blogspot.com/2010/07/media-udio-visual.html

- e Media visual diam contoh microfon, gambar, dan grafis, peta globe, bagan, dan sebagainya
- f Media seni gerak
- g Media audio contoh, radio, telepon, tape, disk dan sebagainya
- h Media cetak contoh, televise⁶

Selain itu ada yang mengklasifikasikan audio visual menjadi beberapa macam, yaitu

a Film Gerak Bersuara

Film adalah alat yang ampuh untuk menyampaikan suatu maksud kepada masyarakat dan juga anak yang lebih banyak menggunakan aspek emosinya di banding aspek rasionalitasnya. Besarnya kegunaan media ini dapat pula dirasakan dalam dunia pendidikan. Munadi menekankan bahwa melalui media yang terlibat, dia menyimpulkan bahwa film adalah alat komunikasi yang dapat membantu proses pembelajaran efektif. Karena apa yang terpendang mata dan terdengar oleh telinga, lebih cepat dan lebih mudah di ingat dari pada apa yang dapat dibaca saja atau hanya di dengar saja.

b Vidio

Vidio maupun media film memiliki banyak kemiripan dalam segi karakteristiknya dan kelemahannya. Yakni mengatasi keterbatasan jarak dan

⁶ *Ibid* hal 1

waktu dan sangat kuat mempengaruhi emosi seseorang Kelemahannya adalah sama-sama menekankan pentingnya materi dari prses pengembangan materi tersebut

Dalam upaya pemanfaatan vidio dalam proses pembelajaran, hendaknya kita memperhatikan beberapa hal berikut

- 1) Program vidio harus dipilih sesuai dengan tujuan pembelajaran Salah satu contohnya adalah apakah media vidio untuk tujuan kognitif dapat digunakan untuk hal-hal yang menyangkut kemampuan mengenal kembali dan memberikan rangsangan berupa gerak yang serasi
- 2) Guru harus mengenal program vidio yang ada dan memahami manfaatnya bagi pelajaran
- 3) Sesudah program vidio di putar, harus diadakan diskusi agar siswa memahami bagaimana mencari pemecahan masalah dan menjawab pertanyaan
- 4) Perlu diadakan tes agar mampu mengukur berapa banyak informasi yang mereka tangkap dari program vidio tersebut

c. Televisi

Televisi adalah media yang berupa sebagai gambar hidup dan juga sebagai radio yang dapat dilihat dan di dengar secara bersama Selain itu, televisi juga dapat memberikan kejadian-kejadian yang sebenarnya pada saat suatu peristiwa terjadi dengan disertai dengan komentar dari penyiarinya

d Media Televisi Terbuka

Media televisi terbuka adalah media audio visual gerak yang penyampaian pesannya melalui pancaran gelombang elektromagnetik dari satu stasiun kemudian pesan tadi diterima oleh pemirsa melalui pesawat televisi

e Media Televisi Siaran Terbatas (TVST)

TVST atau CCTV adalah media audiovisual gerak yang penyampaian pesannya didistribusikan melalui kabel (bukan TV kabel) Dengan perkataan lain, kamera televisi mengambil suatu objek di studio, misalnya guru yang sedang mengajar, kemudian hasil pengambilan tadi didistribusikan melalui kabel-kabel ke pesawat televisi yang ada di ruangan-ruangan kelas

Kelebihan televisi siaran terbatas ini dibandingkan dengan televisi terbuka diantaranya adalah komunikasi dapat dilakukan secara dua arah (hubungan antara studio dan kelas dilakukan melalui intercom), kebutuhan pembelajaran dapat lebih diperhatikan dan terkontrol Sedangkan kelemahannya adalah jangkauannya relatif terbatas

f Multimedia

Pembelajaran dengan menggunakan multimedia untuk meningkatkan prestasi belajar pembelajar, namun bukan berarti dalam prakteknya tidak ada hambatan Hambatan utama adalah disebabkan adanya kesalahan konsep

yang terjadi ketika kelompok ahli menerangkan kembali ke kelompok asal
Kesalahan terutama terjadi pada materi pembelajaran yang bersifat abstrak

Dengan banyak media audio visual yang ada di lingkungan kita maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam kriteria pemilihan media pengajaran antara lain “tujuan pengajaran yang diinginkan dicapai, ketepatangunaan, kondisi siswa, ketersediaan perangkat keras dan perangkat lunak, mutu teknis, dan biaya” Oleh sebab itu, beberapa pertimbangan yang harus diperhatikan sesuai dengan pendapat lain yang mengemukakan bahwa pertimbangan pemilihan media pengajaran sebagai berikut

- a Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai Media dipilih berdasarkan tujuan instruksional yang telah ditetapkan yang secara umum mengacu kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, afektif dan psikomotor Tujuan ini dapat digambarkan dalam bentuk tugas yang harus dikerjakan atau dipertunjukkan oleh siswa seperti menghafal, melakukan kegiatan yang melibatkan kegiatan fisik dan pemikiran prinsip-prinsip seperti sebab akibat, melakukan tugas yang melibatkan pemahaman konsep-konsep atau hubungan-hubungan perubahan dan mengerjakan tugas-tugas yang melibatkan pemikiran tingkat yang lebih tinggi
- b Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip yang generalisasi agar dapat membantu proses pengajaran secara efektif, media harus selaras dan menunjang tujuan pengajaran yang telah

- ditetapkan serta sesuai dengan kebutuhan tugas pengajaran dan kemampuan mental siswa
- c Aspek materi yang menjadi pertimbangan dianggap penting dalam memilih media sesuai atau tidaknya antara materi dengan media yang digunakan atau berdampak pada hasil pengajaran siswa
 - d Ketersediaan media disekolah atau memungkinkan bagi guru mendesain sendiri media yang akan digunakan merupakan hal yang perlu menjadi pertimbangan seorang guru
 - e Pengelompokan sasaran, media yang efektif untuk kerlompok besar belum tentu sama efektifnya jika digunakan pada kelompok kecil atau perorangan. Ada media yang tepat untuk kelompok besar, kelompok sedang, kelompok kecil, dan perorangan
 - f Mutu teknis pengembangan visual, baik gambar maupun fotograf harus memenuhi persyaratan teknis tertentu misalnya visual pada slide harus jelas dan informasi pesan yang ditonjolkan dan ingin disampaikan tidak boleh terganggu oleh elemen yang berupa latar belakang

Dengan adanya gambaran di atas, kriteria pemilihan media audio visual memiliki kriteria yang merupakan sifat-sifat yang harus dipraktikkan oleh pemakai media, kriteria tersebut antara lain

- a Ketersediaan sumber setempat Artinya bila media yang bersangkutan tidak terdapat pada sumber-sumber yang ada, maka harus dibeli atau dibuat sendiri
- b Efektifitas biaya, tujuan serta suatu teknis media pengajaran
- c Harus luwes, keperaktisan, dan ketahanan lamaan media yang bersangkutan untuk waktu yang lama, artinya bisa digunakan dimanapun dengan peralatan yang ada disekitarnya dan kapanpun serta mudah dijinjing dan dipindahkan

Disamping itu, waktu yang diperlukan untuk proses pembelajaran menjadi relatif lebih lama Seringkali waktu pembelajaran habis sebelum cakupan materi terselesaikan dengan baik Oleh karena itu diperlukan suatu alternatif untuk menyempurnakan pendekatan pembelajaran ini Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan multimedia pembelajaran, CD interaktif yang berisikan materi-materi pembelajaran dianggap cukup memadai untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang muncul pada proses pembelajaran

Keuntungan pembelajaran interaktif berbasis multimedia antara lain

- a Media dapat membuat materi pembelajaran yang abstrak menjadi lebih konkrit/nyata, sehingga mudah diterima pembelajar,

- b Media dapat mengatasi kendala ruang dan waktu pembelajar yang belum memahami materi dapat mengulang materi tersebut di rumah sama persis dengan yang dibahas dalam kelompok
- c Informasi pembelajar yang disajikan dengan media yang tepat akan memberikan kesan yang mendalam pada diri pembelajar
- d Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan dapat merangsang berbagai macam perkembangan kecerdasan
- e Dapat menyeragamkan materi pembelajaran dan mengurangi resiko kesalahan konsep

g Komputer

Komputer merupakan jenis media yang secara virtual dapat menyediakan respon yang segera terhadap hasil belajar yang dilakukan oleh pembelajar. Lebih dari itu, komputer memiliki kemampuan menyimpan dan memanipulasi informasi sesuai dengan kebutuhan. Perkembangan teknologi yang pesat saat ini telah memungkinkan komputer memuat dan menayangkan beragam bentuk media di dalamnya.

Saat teknologi komputer tidak lagi hanya digunakan sebagai sarana komputasi dan pengolahan kata (word processor) tetapi juga sebagai sarana belajar multi media yang memungkinkan peserta didik membuat desain dan rekayasa suatu konsep dan ilmu pengetahuan. Sajian multimedia berbasis komputer dapat diartikan sebagai teknologi yang mengiptomalkan peran

komputer sebagai sarana untuk menampilkan dan merekayasa teks, grafik, dan suara dalam sebuah tampilan yang terintegrasi. Dengan tampilan yang dapat mengombinasikan berbagai unsur penyampaian informasi dan pesan, komputer dapat dirancang dan digunakan sebagai media pembelajaran efektif untuk mempelajari dan mengajarkan materi pembelajaran yang relevan misalnya rancangan grafis dan animasi.

Menurut pendapat lain, ntuk dapat menggunakan perangkat audio sebagai media pembelajaran, maka ada baiknya kita mengenal peralatan audio tersebut, terutama peralatan yang mampu merekam suara. Di antaranya adalah⁷

a Phonograph (Gramophone)

Alat rekam ini menggunakan cakram datar yang disebut gramafon (gramophone), yang kemudian dikenal dengan nama piringan hitam (record), yang telah berkali-kali mengalami perkembangan pembuatannya. Piringan hitam ini, mampu merekam berbagai macam suara mulai dari ucapan kata-kata, suara badai, kicau burung, music simponi dan lain-lain hanya saja piringannya mudah tergores dan aus serta diameternya yang besar. Alat ini cocok digunakan untuk music, drama, puisi, dongeng, tutur cerita dan lain-lain.

⁷ <http://gora.edublogs.org/2007/12/27/ayo-produksi-sendiri-video>

b Open Reel Tapes

Kelebihan program audio yang menggunakan pita Open Reel Tape Recorder ialah kualitas suaranya lebih bagus dibandingkan dengan pita kaset Open Reel Tape Recorder ini, ada yang menggunakan sistem full track (mono) dan yang menggunakan sistem stereo. Namun pada umumnya program-program audio diperbanyak dalam bentuk mono.

c Cassette Tape Recorder

Perekam kaset audio ini adalah yang paling populer dalam masyarakat. Untuk berbagai keperluan, maka dibuat pita kaset dalam beberapa kualitas, yaitu dari yang paling rendah, normal dan metal. Namun umumnya program audio (untuk pendidikan), dibuat di atas pita kaset normal.

Kelebihan dari cassette tape recorder yakni: 1) memiliki fungsi ganda yang efektif, 2) cepat dan praktis, 3) dapat diputar berulang tanpa mempengaruhi suara, 4) digunakan sewaktu-waktu, 5) mudah diperbanyak/direproduksi, dan 6) mudah menggunakan.

Sedangkan keterbatasannya sebagai berikut: 1) rekaman hanya memberikan konsumsi suara saja, 2) komunikasi hanya satu arah saja, 3) pita kaset suara memiliki kekuatan terbatas, dan 4) tidak memiliki jangkauan yang luas.

d Compact Disc (CD)

Inovasi secara revolusioner di dunia audio rekam terjadi pada tahun 1979, yakni lahirnya compact disc (CD) sebagai hasil percampuran computer dan tenaga laser Compact Disc atau cakram padat adalah sebuah piringan optical yang digunakan untuk menyimpan data secara digital Teknologi cakram padat kemudian diadopsi untuk digunakan sebagai alat penyimpan data yang dikenal sebagai CD-ROM

Beberapa kelebihan CD, yaitu 1) Dibandingkan dengan piringan hitam, CD lebih kecil diameternya, 2) CD dapat tahan dalam penggunaan berulang, 3) Teknologi CD juga memungkinkan menghilangkan suara gangguan permukaan yang sering terjadi, dan 4) Mutu suara dapat diperbaiki karena musik direkam secara digital

e Radio

Radio adalah satu alat komunikasi elektro magnetic untuk mengirim dan menerima pesan suara dengan menggunakan sistem gelombang suara melalui udara

Pemancar radio mengubah, atau melakukan modulasi gelombang radio agar dapat menyampaikan informasi Dalam dunia pendidikan, hingga kini radio masih digunakan sebagai media pembelajaran, khususnya untuk program pembelajaran jarak jauh Penggunaan radio

sebagai media pendidikan tidak perlu diragukan lagi peranannya, hal ini disebabkan karena radio memiliki daya jangkauan yang luas

Kelebihan dari penggunaan radio adalah 1) berita langsung dan up to date, 2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan memperkaya pengalaman, 3) realistik dan otentik, 4) mempengaruhi emosi dan mengembangkan imajinasi, 5) murah dan bersifat mobil

Sedangkan keterbatasan penggunaannya adalah 1) merupakan komunikasi satu arah, 2) menuntut pemusatan perhatian, 3) terikat oleh jadwal pemancar dan jadwal siaran, 4) tidak dapat diulang dengar, dan 4) hanya dapat didegar saja

Secara umum, media audio memiliki kelebihan dan keterbatasan. Kelebihannya fleksibel, relative murah, ringkas, mudah dibawa (portable). Sedangkan keterbatasannya memerlukan peralatan khusus, memerlukan kemampuan/ketrampilan khusus untuk pemanfaatannya

4 Kelebihan dan Kelemahan Media Audio-Visual

Beberapa Kelebihan atau kegunaan media audio-visual pembelajaran yaitu

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata, tertulis atau lisan belaka)
- b. Mengatasi perbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti

- 1) Objek yang terlalu besar digantikan dengan realitas, gambar, filmbingkai, film atau video
- 2) Obyek yang kecil dibantu dengan proyektor micro, film bingkai, film atau gambar
- 3) Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat dapat dibantu dengan tame line atau high speed fotografi
- 4) Kejadian atau peristiwa yang terjadi masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal
- 5) Konsep yang terlalu luas (gunung ber api, gempa bumi, iklim dll) dapat di visualkan dalam bentuk film, film bingkai, gambar, dll

Menurut pendapat lain kelebihan dari media audio visual adalah⁸

- a Harga terjangkau
- b Rekaman dapat digandakan
- c Dapat diputar berulang-ulang
- d Pengoprasian relatif mudah
- e Sifatnya mudah untuk dipindahkan
- f Dapat merangsang partisipasi aktif pendengaran siswa, serta dapat mengembangkan daya imajinasi seperti menulis, menggambar dan sebagainya

⁸ M Basyirudin Usman dan Asnawir, *Media pembelajaran*, Ciputat Pers, Jakarta, 2002, hal 83

g Dapat memusatkan perhatian siswa seperti membaca puisi, sastra, menggambar musik dan bahasa

Pengajaran audio-visual juga mempunyai beberapa kelemahan yaitu

- a Media audio-visual tidak dapat digunakan dimana saja dan kapan saja, karena media audio-visual cenderung tetap di tempat
- b Biaya pengadaannya relative mahal
- c Apabila guru tidak mampu berpartisipasi aktif maka siswa akan cenderung menikmati visualisasi dan suaranya saja

Sedangkan kelemahan media audio visual menurut pendapat lainnya adalah⁹

- a Dalam suatu rekaman, sulit menentukan lokasi suatu pesan atau informasi
Jika pesan atau informasi itu berada di tengah-tengah pita maka akan memakan waktu lama untuk menentukannya
- b Memerlukan suatu pemusatan pada suatu pengalaman yang tetap dan tertentu, sehingga pengertiannya harus didapat dengan cara belajar khusus
- c Media Audio yang menampilkan symbol digit dan analog dalam bentuk auditif adalah abstrak, sehingga pada hal – hal tertentu memerlukan bantuan pengalaman visual

⁹ *Ibid* hal 93

- d. Karena abstrak, tingkatan pengertiannya hanya bisa dikontrol melalui tingkatan penguasaan pembendaharaan kata – kata atau bahasa, serta susunan kalimat
- e Media ini hanya akan mampu melayani secara baik bagi mereka yang sudah mempunyai kemampuan dalam berfikir abstrak
- f Penampilan melalui ungkapan perasaan atau symbol analog lainnya dalam bentuk suara harus disertai dengan pembendaharaan pengalaman analog tersebut pada si penerima Bila tidak bisa maka akan terjadi kesalahan pahaman

B. Pembelajaran Kisah Rasul Dalam Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

1. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah (Bahasa Arab, Tarikh) adalah pengetahuan atau uraian tentang peristiwa yang benar-benar terjadi di masa lampau ¹⁰

Kata sejarah berasal dari bahasa arab *syajaratun* yang artinya pohon Dalam bahasa Inggris sejarah disebut *history* yang berasal dari bahasa Yunani *historia* yang artinya ilmu Banyak sekali pengertian sejarah yang diberikan oleh para ahli diantaranya, R Aron menyebutkan bahwa sejarah

¹⁰ *Sejarah Kebudayaan Islam*, (online), <http://www.scribd.com>

adalah kajian tentang masa lalu manusia, dan menurut March Bloch sejarah merupakan aktivitas-aktivitas manusia pada masa lalu ¹¹

Sedangkan menurut istilah, pengertian *tarikh* adalah ilmu yang berusaha menggali peristiwa-peristiwa masa lalu agar tidak dilupakan. Jadi sejarah dalam pengertian *history* dan *tarikh* memiliki persamaan yaitu ilmu yang membahas peristiwa-peristiwa manusia dimasa lalu ¹²

Menurut Selo Soemardjan dan Soelaeman Soekardi kebudayaan adalah hasil karya, rasa dan cipta masyarakat ¹³

Dari beberapa uraian di atas dapatlah diambil kesimpulan bahwa sejarah kebudayaan Islam adalah peristiwa yang terjadi di masa lampau yang berhubungan dengan kebudayaan atau kebiasaan orang-orang Islam

2 Materi Pembelajaran Kisah Rasul Dalam SKI

No	Materi Ajar SKI Berdasarkan Kurikulum
1	Menjelaskan Kisah Keteladanan Nabi
2	Menunjukkan dakwah Nabi Muhammad Saw beserta para sahabatnya dan contoh ketabahan Nabi Muhammad Saw beserta para sahabatnya dalam berdakwah
3	Meneladani ketabahan Nabi Muhammad Saw dan para sahabatnya dalam berdakwah
4	Mengidentifikasi ciri-ciri kepribadian Nabi Muhammad Saw sebagai

¹¹ *Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam*, (Online), <http://apachemaks.wordpress.com/040/01/2012>

¹² *Ibid*

¹³ *Ibid*

	rahmat bagi seluruh alam
5	Menunjukkan contoh perilaku yang meneladani kepribadian Nabi Muhammad Saw sebagai rahmat bagi seluruh alam

Sumber KTSP

3. Metode Pengajaran SKI

a Pengertian metode

Metode mengajar merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada anak didik Metode mengajar digunakan agar pengajaran berjalan dengan efektif dan efisien, sehingga anak didik mampu memahami materi pelajaran dengan baik

b Metode Mengajar SKI

Adapun metode mengajar yang banyak dipakai dalam mengajar SKI , antara lain

1) Metode ceramah

Metode ceramah adalah metode mengajar dimana cara penyampaian bahan pelajaran dijelaskan dengan penuturan lisan

Metode ini cara penyampaian pelajaran sama dengan ceramah yaitu dengan lisan, karena metode ini berbentuk cerita, maka intonasi, irama pembicaraannya berbeda dengan ceramah untuk menyampaikan ilmu pengetahuan melalui ceramah di dalam Al-Qur'an disebutkan sebagai berikut

2) Metode cerita

Metode cerita merupakan suatu cara penanaman nilai-nilai kepada siswa dengan menggunakan kepribadian tokoh-tokoh melalui penuturan hikayat, legenda, dongeng, dan sejarah lokal ¹⁶

Metode bercerita dipakai sebagai alternatif pada hampir semua pokok bahasan materi aqidah, karena selain aspek kognitif, tujuan bidang studi ini yaitu aspek afeksi yang secara garis besarnya ialah tertanamnya aqidah islamiyah dan pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari yang memiliki nilai-nilai akhlaq yang mulia

3) Metode Tanya jawab

Metode tanya jawab ialah suatu cara atau metode dalam pendidikan dan pengajaran dimana guru memberikan pertanyaan sedangkan murid-murid menjawab tentang bahan materi yang ingin diperolehnya ¹⁷

Metode ini digunakan dengan maksud mengenalkan pengetahuan yang sudah diajarkan untuk merangsang perhatian murid dengan berbagai cara sebagai appersepsi dan evaluasi

¹⁶ Departemen Agama RI, "Kurikulum Pendidikan Dasar Berciri Khas Agama Islam (Pedoman Mengajar di MI)" Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Jakarta, 1996/1997, hal 38

¹⁷ Ahmadi, "Metodik Khusus Pendidikan Agama", Armoc, Bandung, 1985, hal 113

4. Kisah Rasul

Penelitian ini yang penulis lakukan adalah pada pembelajaran tentang kisah Rasul / Nabi Ayyub AS

a. Kisah Nabi Ayyub AS

1) Awal mula keadaan Nabi Ayyub As

Nabi Ayyub adalah seorang Nabi yang sangat sabar dalam menghadapi segala ujian yang sangat berat, selain itu Nabi Ayyub AS adalah Nabi yang kaya raya walaupun demikian Nabi Ayyub AS tidak pernah terlambat beribadah dan bersujud kepada Allah SWT, Nabi Ayyub adalah orang yang sangat dermawan, karena prinsipnya hartanya adalah titipan dari Allah SWT

2) Nabi Ayyub diterpa berbagai cobaan

Melihat ketekunan Nabi Ayyub AS dalam beribadah, setan tidak senang Setan tidak suka jika ada manusia di muka bumi ini tebal imannya kepada Allah SWT, sempurna ibadahnya dan syukurnya Setan selalu menggoda manusia dengan berbagai cara Adapun cara atau senjata setan yang paling ampuh untuk membujuk manusia adalah berbohong Siasat setan untuk menjerumuskan nabi Ayyub AS adalah sebagai berikut

a) Menyesatkan melalui harta

Setan menghadap Allah, lalu bertanya "Ya Tuhan hambamu yang bernama Ayyub AS itu bukanlah beribadah menyembah Engkau, bukan bersyukur memuji engkau. Ibadah dan bersyukur itu hanya karena hartanya yang banyak, turunannya yang cukup. Izinkan saya merampas harta kekayaannya, tentu dia tidak akan menyembah engkau lagi!" Allah menjawab "Ayyub adalah hambaku yang beriman penuh dengan keimanannya yang suci dan ikhlas. Dia menyembahku karena memang dia menginsyafi akan keharusan menyembah-Ku ini. Ibadahnya suci dan ikhlas tidak terpengaruh oleh harta dunia, dan sifat-sifat buruk lainnya seperti loba dan tamak."

b) Mematikan anak (keturunan) Nabi Ayyub AS

Setelah setan tidak berhasil menyesatkan dan membelokan keimanan dan kesabaran Nabi Ayyub, maka setan menghadap Tuhan lagi untuk memohon izin supaya diperbolehkan menggoda keimanan Nabi Ayyub dengan anak keturunannya, dan Allah pun mengizinkannya.

Kemudian setan menimpakan musibah kepada anak Nabi Ayyub sehingga satu persatu anak Nabi Ayyub mati, sampai akhirnya habislah anak Nabi Ayyub AS. Ternyata Nabi Ayyub tetap pada keimanan dan kesabarannya.

c) Setan menggoda dengan penyakit kepada Nabi Ayyub AS

Setan kembali menghadap Allah dan berkata "dengan habisnya kekayaan dan anak-anaknya itu, Nabi Ayyub tetap sabar, karena ia yakin dengan badannya yang sehat dan kuat, dia masih dapat mengumpulkan harta dan mendapatkan anak kembali, izinkan saya sekarang juga untuk menghilangkan kesehatan badan Nabi Ayyub serta mendatangkan berbagai penyakit kepadanya. Dengan hilangnya kesehatan dan datangnya penyakit itu, maka Ayyub akan durhaka dan tidak memuji Engkau lagi.

Allah memperbolehkan setan untuk menjalankan tipu muslihat itu, karena Allah mengetahui bahwa Ayyub benar-benar teguh imannya, kuat dan tabah menderita.

Setan masuk kedalam tubuh nabi Ayyub, lalu menampakkan penyakit yang sangat berbahaya. Nabi Ayyub jatuh sakit di atas pembaringan, makin hari badannya makin kurus, beliau tidak berdaya dan habis segala kekuatannya. Penderitaannya ditanggung dengan keimanan yang tidak berkurang. Penderitaan Nabi Ayyub semakin hari semakin parah, teman-temannya semakin berkurang, bahkan akhirnya tidak seorang pun menengok dan menolongnya, satu-satunya orang yang masih setia menemani adalah Rahmah istri Nabi Ayyub AS.

Dan yang lebih parah lagi akibat dari sakitnya Nabi Ayyub AS

- Diusir dari kampung halamannya
- Rahmah menjual rambutnya untuk makan

d) Setan menggoda istri Nabi Ayyub AS

Setelah setan melihat bahwa segala cobaan dan penderitaannya yang sudah memuncak, Nabi Ayyub AS tetap sabar dengan keimanannya, maka setan membelokkan perhatiannya kepada istri Nabi Ayyub AS

3) Nabi Ayyub AS bermunajat kepada Allah SWT

Nabi Ayyub badanya sudah semakin lemah dan tidak berdaya lagi
Kemudian beliau bermunajat kepada Allah untuk memuja dan memuji
Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang

Firman Allah dalam surat Al-Anbiya' ayat 83

﴿ وَأَيُّوبَ إِذْ نَادَىٰ رَبَّهُ ۖ أَيُّ مَسِيٍّ آصْرُ ۖ وَاتَّأَنَّىٰ أَرْحَمُ الرَّحِيمِينَ ﴾

Artinya “Dan ingatlah Ayyub, ketika ia menyeru Tuhannya ”(ya Tuhanku), sesungguhnya aku telah ditimpa penyakit dan Engkau adalah Tuhan Yang Maha Penyayang diantara penyayang”

Dengan ucapan itu Nabi Ayyub AS menyatakan kepada Allah, bahwa segala penyakitnya itu dianggapnya kecil saja, sedangkan Rahmat Allah jauh lebih besar

Firman Allah dalam surat Sad ayat 41

وَأَدْكُرُ عِنْدَنَا آيَاتٍ إِذْ نَادَىٰ رَبَّهُ ۗ أَيْ مَسِيَ الشَّيْطَانُ بِضَبِّ وَعَدَابٍ ﴿٤١﴾

Artinya *"dan (ingatlah) akan hamba Kami Ayyub ketika ia menyeru Tuhannya "sesungguhnya akan diganggu setan dengan kepayahan dan siksaan"*

4) Nabi Ayyub AS sembuh

Nabi Ayyub sudah sampai pada tingkat iman yang tertinggi, telah dapat menghindarkan diri dari segala perdayaan iblis

5) Nabi Ayyub AS berkumpul kembali dengan keluarganya

6) Nabi Ayyub AS melaksanakan sumpahnya

b Hikmah Kisah Nabi Ayyub AS

Dari kisah Nabi Ayyub AS dapat kita ambil hikmahnya sebagai berikut

- 1 Allah memberikan penyakit pada seseorang untuk menguji kesabaran dan keimanannya
- 2 Salah besar jika ada yang beranggapan bahwa orang sakit dianggap dibenci Tuhan, sebaliknya orang itu diberi peringatan

- 3 Hendaknya kita bersabar terhadap segala sesuatu yang menimpa diri kita dan keluarga kita, karena itu semua adalah ujian dari Allah SWT
- 4 Hendaklah kita senantiasa berdoa kepada Allah dan memohon perlindungan-Nya dari godaan setan yang menyesatkan
- 5 Jika kaya jangan lupa sama yang miskin atau kekurangan
- 6 Kita tidak boleh kikir atau sombong
- 7 Kesabaran dan tawakal dapat mengendalikan godaan setan

C Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Kisah Rasul pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Prinsip dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang baik adalah siswa secara aktif mengikuti bahkan mengambil bagian dari kegiatan tersebut, jadi tidak hanya guru yang aktif. Dan untuk mewujudkan semua itu guru harus bisa memberikan motivasi atau dorongan kepada siswa agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Memang kadang kala kita mengalami kesulitan untuk menumbuhkan motivasi kepada siswa, hal ini bisa disebabkan oleh beberapa factor, misalnya dari kejiwaan siswa, lingkungan, bahkan tak jarang juga kesulitan itu muncul dari gurunya sendiri.

Selain itu salah satu penentu keberhasilan dalam proses belajar mengajar adalah ketepatan seorang guru dalam memilih metode yang tepat untuk

digunakan dalam menyampaikan suatu materi atau juga media pembelajaran yang sesuai dan memadai

Penulis mempunyai sebuah pemikiran bahwa media audio visual merupakan media yang cocok untuk menyampaikan materi yang berkaitan dengan Kisah Rasul Hal ini disebabkan media audio visual dapat memberikan pesan melalui indera penglihatan dan pendengaran Media ini berupa kaset yang dapat diputar dikomputer atau lap top, sehingga siswa dapat melihat dan mendengarkan cerita kisah Rasul melalui kaset/cd

Dalam upaya mewujudkan tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini ditentukan populasi pada sekolah Madrasah Ibtidaiyah

Karena jumlah populasi hanya 24 anak maka semuanya dijadikan sampel dalam penelitian ini

B Jenis dan Sumber Data

1 Data

Data menggambarkan sebuah representasi fakta yang tersusun secara terstruktur. Selain deskripsi dari sebuah fakta, data dapat pula mempresentasikan suatu objek. Sebagaimana pengertian dari data bahwa data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan)³

2 Jenis-jenis data

Sehubungan dengan judul maka penulis memakai data kualitatif. Pendekatan ini digunakan mengingat data yang diperoleh tersebut akan dikualitatifkan, sehingga terwujud angka, oleh sebab itu metode yang akan digunakan dalam menganalisa data adalah metode statistik.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat digolongkan menjadi dua jenis yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

Dalam data kuantitatif yang diperlukan adalah

a. Data yang berkaitan dengan obyek penelitian

³ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1990

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Yang dimaksud populasi adalah semua individu atau keseluruhan objek yang diteliti mempunyai satu atau lebih ciri-ciri menonjol dalam satu-satuan objek. Sedangkan sampel ialah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti, yang dianggap mewakili seluruh populasi”¹

Mewakili bukanlah duplikat atau replica yang cermat melainkan hanya sebagai cermin yang dapat dipandang menggambarkan secara maksimal keadaan populasi²

Sehingga kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian terhadap sebagian obyek dapat dipandang mencakup atau berlaku bagi seluruh obyek atau populasi ini, artinya dapat digeneralisasikan

Namun demikian generalisasi ke populasi ini mengandung resiko bahwa akan dapat kekeliruan atau ketidaktepatankarena sampel tidak akan mencerminkan secara tepat keadaan populasi

Makin tidak sama sampel dengan populasinya, maka akan makin besarlah kemungkinan dalam generalisasi itu Oleh karena itu teknik penentuan sampel menjadi sangat penting peranannya dalam penelitian (Sumadi Suryabrata, 1983 189)

¹ Sutrisno Hadi, “*Metodologi Research IP*”, Andi Offset, Yogyakarta, 1978, hal 69

² *Ibid* hal 70

b Jumlah guru dan murid

Sedangkan data kualitatif yang diperlukan adalah data tentang Efektifitas Penggunaan Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Tentang Kisah Rasul pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

3 Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi

- a Sumber pokok, yaitu siswa Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Mlujeng kelas IV yang berjumlah 24 siswa
- b Sumber pelengkap yang meliputi guru yang berjumlah 9 orang dan kepala madrasah yang berjumlah 1 orang

C Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode-metode sebagai berikut

1 Metode Angket

Angket adalah suatu metode pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarkan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari sumber data yang berupa orang

Dalam kaitannya dengan ini, maka metode angket akan disebarkan kepada responden pokok (murid) dan responden pelengkap (orang tua / wali siswa)

pendidikan MI Islamiyah Mlinjeng Sumberrejo Bojonegoro tersebut Data tersebut kami peroleh dengan cara pengamatan lapangan

4 Metode Interview

Yang dimaksud dengan interview ialah suatu metode untuk mendapatkan data dengan mengadakan wawancara secara langsung⁷

Metode ini digunakan untuk mengetahui data mengenai latar belakang obyek penelitian dengan Kepala Sekolah, guru, dan siswa Misalnya data tentang sejarah berdirinya sekolah, kondisi umum MI Islamiyah Mlinjeng Sumberrejo, Bojonegoro

D Teknik Analisa Data

Data-data yang telah dikumpulkan setelah diklasifikasikan maka kemudian dianalisa dengan menggunakan metode diskriptif berdasarkan prosentase baik secara statistik maupun non statistik, hal ini berlaku untuk data dari responden pokok maupun responden pelengkap menggunakan rumus product moment sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}}$$

Dimana r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

⁷ Sutrisno Hadi, *Op Cit*, hal 99

xy = Product xy

X = Variabel X

Y = Variabel Y

N = Jumlah subyek yang diteliti

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum MI Islamiyah Mlinjeng

Berikut ini akan kami paparkan secara singkat tentang MI Islamiyah Mlinjeng yang menjadi tempat penelitian kami

1 Letak dan Keadaan Sekolah

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Islamiyah Mlinjeng, adalah satu komplek dengan Kelompok Bermain (KB) Miftahul Jannah, Raudhotul Athfal (RA) Islamiyah Mlinjeng, terletak di jalan H Tohir, RT 14/04 Desa Mlinjeng

MI Islamiyah Mlinjeng ini memiliki 15 lokal / ruang yakni , 1 ruang kepala, 1 ruang guru, 1 ruang gudang, 1 ruang UKS, 1 ruang perpustakaan, 6 ruang belajar, dan 3 toilet siswa serta 1 toilet guru Dan waktu belajar dilaksanakan pagi hari

krasan (betah) tinggal di desa Mlinjeng Sehingga tahun 1962 sampai tahun 1966 saudara Slamet Wahyudi diangkat menjadi guru MII Mlinjeng, dan diantara tahun 1959 sampai dengan tahun 1966 tempat belajar mengalami 13 kali perpindahan Akhirnya pada tahun 1966 mendapat wakaf tanah dari Bapak Reso Ngabit dan pada tahun itu pula MII mendapat pengangkatan dari Departemen Agama

Pada tahun 1969 mendapat wakaf tambahan lagi dari Bapak Sukandar yang tanahnya berdekatan dengan tanah wakaf pertama. Setelah mendapat tanah wakaf dari kedua orang tersebut maka tanah milik MII berukuran 70 x 34 m dan sudah bersertifikat

Kemudian pada tahun 1971 mendapat bantuan rehab ringan 2 lokal pada tahun itu pula yang asalnya lembaganya dari Muhammadiyah dirubah menjadi GUPPI / GOLKAR

Pada tahun 1977 mendapat bantuan rehab ringan yang kedua (2 lokal) sehingga mempunyai gedung 4 lokal Dan dari tahun 1977 sampai tahun 1989 kepala Madrasahya adalah Drs Slamet Wahyudi

Kemudian pada tahun 1989 sampai sekarang MII Mlinjeng memiliki 3 unit gedung yang berjumlah 7 lokal yang bersal dari pemerintah maupun dari swadaya masyarakat dan dikepalai oleh Chusnudin, A Ma yang sekarang berstatus terakreditasi B

Setelah sepeninggalnya Bapak Chusnudin, A Ma dikarenakan meninggal dunia MII Mlinjeng dikepalai oleh Moh Syafii, S Pd I Dan pada tahun 2009 sampai sekarang mendapat bantuan dari MEDP (Madrasah Education Development Project) yang berupa sarana prasarana maupun peningkatan kualitas dari segala aspek Sehingga kalau dibandingkan dengan jaman dulu MII Mlinjeng yang sekarang jauh lebih maju dengan memiliki 15 ruang/lokal dan dalam akreditasi tahun 2011 mendapat nilai A

3 Keadaan Guru dan Karyawan MII Mlinjeng

TABEL I
TENTANG KEADAAN GURU DAN KARYAWAN
MI ISLAMİYAH MLINJENG¹

No	Nama	Jabatan	Pend. Akhir	Bidang Studi
1	2	3	4	5
1	Moh Syafii, S Pd I	Kepsek / GTY	S 1	Fiqih

¹ Wawancara dengan Moh Syafii, S Pd I Kepala MI Islamiyah Mlinjeng Sumberrejo Bojonegoro, 28 Juni 2012

2	Agus Sulthoni, S Pd I	Guru	S 1	Aqidah, SKI, IPA
3	ST Muttoliah	/ GTY	PGA	G Kelas
4	Rupi Andriani, S Pd I	GTY	S 1	G Kelas
5	Moch Ridwan, S Pd	GTY	S 1	Bhs Inggris, Bhs Indonesia
6	Nurul Faizah, A Ma	GTY	D II	G Kelas
7	M Arif A Ma Pd OR	GTY	D II	Penjaskes, SBK
8	Abu Bakar, S Pd I	GTY	S 1	MTK
9	Imam Muhajir	GTY	MAN	Al-Qur'an H, PKn, Bhs Arab
10	Elpiyah	GTY	SMK	TU
11	Rajudi	PTT	SMP	

3	Ruang Kelas	6 ruang
4	Perpustakaan	1 ruang
5	UKS	1 ruang
6	Komputer	8 unit
7	Laptop	3 buah
8	LCD Proyektor	2 buah
9	CD Pembelajaran Agama	1 set
7	CD Pembelajaran IPA	1 set
8	Mesin ketik	1 buah
9	Kamar mandi/WC	5 buah
10	Tempat parkir	1 buah
11	Kantin	1 buah
12	Lapangan sepak bola	1 buah
13	Lapangan bola voli	1 buah

5 Gambaran singkat Tentang pengajaran SKI di MI Islamiyah Mlunjeng

Materi SKI di MI Islamiyah Mlunjeng diberikan 1 kali dalam seminggu dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran untuk masing-masing pertemuan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan adalah 75

b Langkah pengajaran

Setelah melakukan persiapan guru masuk dalam langkah pengajaran Adapun pengajaran SKI di kelas IV MI Islamiyah Mlinjeng meliputi langkah-langkah sebagai berikut

1) Langkah awal

Guru memberikan pre tes, menyampaikan serta mengulas kembali materi yang lalu untuk dikaitkan dengan materi pelajaran yang akan diberikan kepada anak didik Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana ingatan anak didik terhadap materi yang telah diberikan dan untuk merangsang anak didik untuk belajar dalam menerima materi pelajaran berikutnya

2) Langkah kedua

Pada langkah ini guru memberikan materi pelajaran yang dimulai dengan pencatatan bahan-bahan pelajaran yang dianggap penting Dengan mencatat di papan tulis guru dengan mudah menerangkan, sehingga pada saat proses dimana papan tulis berada guru dapat mengamati keseluruhan siswa

Adapun metode yang sering digunakan adalah metode diskusi karena materi SKI banyak yang bersifat informatif, sedangkan metode cerita atau metode yang lainnya sebagai metode pelengkap. Sedangkan metode tanya jawab digunakan untuk mempermudah guru untuk mengoreksi apakah siswa sudah memahami materi yang disampaikan atau belum.

3) Langkah ketiga

Guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan, lalu memberikan post tes. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui sejauhmana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan. Selain dari pada itu, pada tahap ini guru juga memberikan tugas rumah yang selanjutnya akan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.

4) Langkah keempat

Guru melakukan proses evaluasi terhadap proses pembelajaran SKI. Adapun evaluasi yang dipakai adalah evaluasi secara tertulis dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan, yang mana evaluasi

tersebut berupa tugas rumah (PR) dan ulangan harian Sedangkan untuk evaluasi semester mengikuti kalender pemerintah yaitu di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia

B Gambaran Pemakaian Media Audio Visual Dalam Pengajaran SKI di MI Islamiyah Mlinjeng

- 1 Data tentang hasil pengajaran SKI di MI Islamiyah Mlinjeng dengan menggunakan media audio visual

Adapun data tentang pengajaran kisah Rasul pada mata pelajaran SKI kami peroleh berdasarkan angket dari responden dengan jumlah soal 17, dengan kriteria jawaban sebagai berikut

- a Jika jawaban a mendapat skor 3,
- b Jika jawaban b mendapat skor 2,
- c Jika jawaban c mendapat skor 1

Adapun data tersebut dapat dilihat pada tabel V berikut ini

TABEL V
TENTANG HASIL ANGKET PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
(VARIABEL X)

No Resp.	Jumlah Jawaban			Skor diperoleh			Jumlah
	a	b	c	a	b	c	
1	8	4	0	24	8	0	32
2	8	3	1	24	6	1	31
3	10	2	0	30	4	0	34
4	9	2	1	27	4	1	32
5	10	2	0	30	4	0	34
6	12	0	0	36	0	0	36
7	8	3	1	24	6	1	31
8	10	2	0	30	4	0	34
9	10	2	0	30	4	0	34
10	8	3	1	24	6	1	31
11	10	2	0	30	4	0	34
12	10	2	0	30	4	0	34
13	9	2	1	27	4	1	32
14	10	2	0	30	4	0	34
15	10	2	0	30	4	0	34
16	12	0	0	36	0	0	36
17	10	2	0	30	4	0	34
18	10	2	0	30	4	0	34
19	12	0	0	36	0	0	36
20	9	2	1	27	4	1	32
21	7	3	2	21	6	2	29

No Resp.	Jumlah Jawaban			Skor diperoleh			Jumlah
	a	b	c	a	b	c	
22	7	2	3	21	4	3	28
23	12	0	0	36	0	0	36
24	7	3	2	21	6	2	29

C. Analisa Data

Dari data yang dipaparkan pada tabel lima (V) dan enam (VI) kalau dikorelasikan maka akan mendapatkan table hubungan kerja antara penggunaan audio visual dengan nilai SKI sebagai berikut

Tabel VII
Tabel Kerja Untuk Mencari Hubungan antara
Penggunaan Media Audio Visual dengan Pemahaman Siswa Tentang
Kisah Nabi Ayyub as

NO	NAMA	X	Y	XY	X²	Y²
1	Galih Denis Andistian	32	26	832	1024	676
2	Moch. Zahrul Romadhon	31	28	868	961	784
3	Ainun Mursida	34	30	1020	1156	900
4	Alfian Dani Prada	32	29	928	1024	841
5	Arlinda Ica Jaunarita	34	30	1020	1156	900
6	Bambang Subakti	36	26	936	1296	676
7	Dela Aprilia Sugianto	31	30	930	961	900
8	Dina Azizah	34	29	986	1156	841
9	Diny Aprilia Sugianto	34	30	1020	1156	900
10	Dwi Anggraeni	31	28	868	961	784
11	Febby Febrian Fernanda	34	30	1020	1156	900
12	Ifa Nofika P W S	34	30	1020	1156	900
13	Ismail	32	29	928	1024	841
14	Lailatul Fitriyah	34	29	986	1156	841
15	Lilis Endah Sulistowati	34	30	1020	1156	900
16	Maya Anggita	36	26	936	1296	676
17	Milaturrohmah	34	24	816	1156	576
18	Novitasari	34	30	1020	1156	900
19	Nur Indah Pramestiani	36	30	1080	1296	900
20	Regita Cahyani	32	27	864	1024	729
21	Riska Devita Juliana	29	26	754	841	676
22	Siti Nur Halisa	28	24	672	784	576
23	Sulis Setyawati	36	30	1080	1296	900
24	Umrotus Sholikah	29	28	812	841	784
	Jumlah	791	679	22636	26189	19301

Dan kalau dimasukkan dalam rumus tabel product moment adalah sebagai

berikut :

$$R_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}}$$

$$R_{xy} = \frac{22636 - \frac{(791)(679)}{24}}{\sqrt{\left[26189 - \frac{(791)^2}{24} \right] \left[19301 - \frac{(679)^2}{24} \right]}}$$

$$R_{xy} = \frac{22636 - 26267,79}{\sqrt{[78,79][90,96]}}$$

$$R_{xy} = \frac{57,3}{\sqrt{[7166,73]}}$$

$$R_{xy} = \frac{57,3}{84,66}$$

$$R_{xy} = 0,676$$

Dari perhitungan di atas dapatlah diambil kesimpulan bahwa berdasarkan nilai-nilai r product moment dengan jumlah populasi (N) 24 dan dibandingkan dengan taraf signifikan 1% dan taraf signifikan 5% maka hipotesis kerja

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian dan pembahasan hasil penelitian, maka dalam pembahasan yang terakhir ini penulis akan memberikan kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut

1. **Pembelajaran** tentang kisah Rasul pada mata pelajaran SKI dengan menggunakan media audio visual ternyata lebih dapat menarik perhatian dan meningkatkan minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari angket responden. Dari hasil angket diketahui bahwa banyak responden yang memilih jawaban kategori "a". Hal ini berarti siswa lebih bisa memahami kisah Nabi Ayyub as dengan menggunakan media audio visual
2. Bahwa pemahaman anak khususnya siswa kelas IV MI Islamiyah Mlنجeng tentang kisah Rasul / Nabi Ayyub as sangat baik. Kenyataan ini mungkin dikarenakan factor sarana/media yang tepat yang digunakan dalam

pembelajarannya Adapun mediana adalah media audio visual yang bisa lebih menarik siswa dalam proses pembelajaran Hal ini bisa dilihat dari hasil angket responden Dimana responden banyak yang memilih jawaban “a”

- 3 Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa “ada” efektifitas penggunaan media audio visual dengan pemahaman siswa kelas IV MI Islamiyah Mlinjeng tentang kisah Rasul Karena dari perhitungan dapat diperoleh data sebagai berikut berdasarkan nilai-nilai r product moment dengan jumlah populasi (N) 24 dan dibandingkan dengan taraf signifikan 1% dan taraf signifikan 5% maka hipotesis kerja diterima Karena nilai $r_{xy}(0.5508)$ lebih besar dari pada nilai r tabel dengan taraf signifikan 5% = 0.404 dan taraf signifikan 1% = 0.515

B Saran

Setelah mengenal lebih dekat tentang obyek penelitian, maka penulis ingin memberikan saran-saran demi kemajuan pendidikan di lembaga MI Islamiyah Mlinjeng

Adapun saran-saran tersebut adalah

1 Kepada Kepala Madrasah

Untuk mencapai kualitas dan hasil anak didik berbobot dan bermutu, hendaknya diusahakan pendidikan dan pengajaran betul-betul diutamakan. Karena usaha pendidikan di MI Islamiyah Mlinjeng banyak tergantung pada fasilitas dan sarana yang ada, maka usaha ini dapat ditempuh selain pengembangan proyek-proyek produktif yang telah ada juga peningkatan usaha bimbingan dan pengawasan dengan jalan memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar anak didiknya dari pendidikan formal yang sedang mereka tempuh, sehingga kemungkinan semua usaha tersebut dapat menghantarkan anak didiknya menuju kehidupan yang layak pada masa-masa yang akan datang.

2 Kepada Guru MI Islamiyah Mlinjeng

- a Untuk guru bidang studi agama Islam hendaknya harus lebih memperhatikan dan merencanakan metode yang paling tepat pada materi yang akan disampaikan, agar bisa diterima oleh anak didik dengan baik.

- b Untuk mencapai generasi Islam yang kreatif, kritis, dan dinamis yang disertai kepribadian yang luhur (akhlak yang mulia), maka hendaknya para pengajar dan pendidik memberikan contoh yang baik serta seorang pendidik berusaha memilih suatu sistem yang benar-benar sesuai dengan kondisi yang ada, dan juga hendaknya pendidik untuk tidak bosan-bosan menggali berbagai macam ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan Pendidikan Agama Islam

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Armocı, Bandung, 1985
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Jamunu, Jakarta, 1967
- , *Al-Qur'an Terjemah*, 1973
- , *Kurikulum Pendidikan Dasar Berciri Khas Agama Islam*, 1996/1997
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990
- Ghazali, Imam, *Ihyau Ulumuddin Jilid I*,
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research I*, Fak Psikologi UGM, Yogyakarta, 1987
- , *Metodologi Research II*, Andi Offset, Yogyakarta, 1978
- hadirukiyah.blogspot.com, *media-audio-visual*, html, 2010/07
- Hidayat (1986), dalam Posted on 28 Maret 2009 by Danfar
- <http://www.sarjanaku.com>, *Media Audio Visual*, (On Line), 2011/05
- <http://arie-na.blogspot.com>, *komunikasi Audio visual*, html, 2009/06
- <http://gora.edublogs.org>, *ayo-produksi-sendiri-video*, 2007/12/27
- <http://www.scribd.com>, *Sejarah Kebudayaan Islam*, (online)
- <http://apachemaks.wordpress.com>, *Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam*, 2012
- Kamus Besar Bahasa Indonesia**, Balai Pustaka, Jakarta, 1990
- M. basyirudin Usman, Asnawir, *Media Pembelajaran*, Ciptat Pers, Jakarta, 2002
- Soepomo, *Statistik Terapan*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 1997
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Bina Aksara, Jakarta, 1987
- Surahmad, Winarno, *Dasar dan Teknik Research*, Tarsito, Bandung, 1972

Lampiran 1

DAFTAR ANGGKET RESPONDEN POKOK
MI ISLAMİYAH MLINJENG
Tentang
PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN
KISAH RASUL PELAJARAN SKI

RESPONDEN : Siswa
No. Responden :

PETUNJUK CARA MENJAWAB :

- 1 Mohon ditulis nomor responden
2. Mohon diberi tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang adik anggap paling benar dan tepat, Setiap pertanyaan mohon dijawab dengan satu jawaban, kecuali pada petunjuk "Jawaban boleh lebih dari satu"

PERTANYAAN

- 1 Apakah kamu mengenal dengan baik guru SKI kamu?
 - a. Ya kenal
 - b. Sedang-sedang
 - c. Tidak kenal
2. Apakah kamu tahu tentang SKI?
 - a. Tahu
 - b. Kurang tahu
 - c. Tidak tahu
3. Apakah kamu tahu tentang media audio visual
 - a. Tahu
 - b. Kurang tahu
 - c. Tidak tahu
4. Apakah kamu tahu fungsi media audio visual
 - a. Tahu
 - b Kurang tahu
 - c Tidak tahu
5. Apakah kamu tahu macam-macam audio visual
 - a. Tahu
 - b. Kurang tahu
 - c Tidak tahu
6. Apakah kamu senang belajar dengan melihat film
 - a. Senang
 - b Kurang senang
 - c Tidak senang

7. Apakah kamu **memahami materi** kisah Rasul yang disampaikan dengan media audio visual
- Sangat paham
 - Kurang paham
 - Tidak paham
8. Apakah **sebelumnya kamu** pernah mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan **media audio visual**
- Pernah
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
9. Apakah **dalam** pembelajaran guru SKI kamu menggunakan bermacam-macam metode?
- Ya
 - Kadang-kadang
 - Satu metode
10. Apakah **metode yang** digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan?
- Ya sesuai
 - Kadang-kadang
 - Tidak sesuai
11. Apakah **sebelumnya kamu** pernah mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan **media audio visual**
- Pernah
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
12. **Bagaimana perasaan** anda setelah mendapat pengajaran SKI
- Semakin giat ibadah
 - Berminat untuk melaksanakan ibadah
 - Biasa saja

Lampiran 2

DAFTAR ANGKET RESPONDEN POKOK
MI ISLAMIYAH MLINJENG
Tentang
KISAH NABI AYYUB AS

RESPONDEN Siswa
No Responden .

PETUNJUK CARA MENJAWAB

- 1 Mohon ditulis nomor responden
- 2 Mohon diberi tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang adik anggap paling benar dan tepat, Setiap pertanyaan mohon dijawab dengan satu jawaban, kecuali pada petunjuk "Jawaban boleh lebih dari satu"

PERTANYAAN

- 1 Apakah kamu tau Nabi yang wajib diketahui
 - a Tahu
 - b Kurang tahu
 - c Tidak tahu
- 2 Apakah kamu tahu siapakah Nabi Ayyub As itu
 - d Tahu
 - e Kurang tahu
 - f Tidak tahu
- 3 Apakah kamu tahu bagaimana sifat Nabi Ayyub AS
 - a Tahu
 - b Kurang tahu
 - c Tidak tahu
- 4 Apakah kamu tahu istri Nabi Ayyub AS
 - a Tahu
 - b Kurang tahu
 - c Tidak tahu
- 5 Apakah kamu tahu sifat istri Nabi Ayyub AS
 - a Tahu
 - b Kurang tahu
 - c Tidak tahu
- 6 Apakah kamu tahu bagaimana keadaan awal Nabi Ayyub AS
 - a Tahu
 - b Kurang tahu
 - c Tidak tahu
- 7 Apakah kamu tahu siapa yang menggoda Nabi Ayyub AS
 - a Tahu

- b Kurang tahu
- c Tidak tahu
- 8 Apakah kamu tahu siiasat yang dijalankan setan ke Nabı Ayyub AS
 - a Tahu
 - b Kurang tahu
 - c Tidak tahu
- 9 Apakah kamu suka memberikan sedekah
 - a Suka
 - b Kadang-kadang
 - c Tidak suka
- 10 Bagaimana perasaan kamu setelah belajar kisah Nabı Ayyub AS
 - a Senang
 - b Biasa saja
 - c Tidak senang

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
"SUNAN GIRI" BOJONEGORO

Status TERAKREDITASI SK BAN NO 003/BAN-PT/Ak-XII/S1/IV/2009
JL JENDRAL AHMAD YANI NO 10 TELP & FAX (0353) 883058 BOJONEGORO
KODE POS 62115 PO BOX 113 Website <http://stai-bojonegoro.ac.id>

mor 473 /IV-55/04/V/2012

Bojonegoro, 03 Mei 2012

np

SURAT RISET

Kepada
Yth Kepala MI Islamiyah Mlinjeng
Sumberrejo, Bojonegoro
Di
TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini

N A M A	KASTAM
N I M	2008 5501 01989
N I M K O	2008 4 055 0001 1 01889
Semester / Jurusan	VIII / PAI

Dalam rangka menyelesaikan studi / menyusun skripsinya dimohon diberi ijin / kesempatan untuk mengadakan riset di MI Islamiyah Mlinjeng, Sumberrejo, Bojonegoro dalam bidang - bidang yang sesuai dengan judul skripsinya yaitu Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Pemahaman tentang Kisah Rasul pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Siswa Kelas IV MI Islamiyah Mlinjeng, Sumberrejo, Bojonegoro

Atas perkenan dan kebijaksanaan Bapak / Ibu / Saudara kami sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Ketua



Drs H. BADARUDDIN AHMAD, M.Pd.I



**MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIYAH
MLINJENG
KEC. SUMBERREJO KAB. BOJONEGORO
TERAKREDITASI : A**

Jl. H Thohir No. 513 – 514, Ds. Mlinjeng, Hp 085646256295 Email mu_mlinjeng@yahoo com

**SURAT KETERANGAN
NO Mi.112/13 22/PP 00/53 /VIII/2012**

Yang bertanda tangan di bawah ini

. MOH. SYAFII, S Pd I

Jabatan Kepala MI Islamiyah Mlinjeng

Menerangkan bahwa .

• KASTAM

. 2008.5501 01989

NIMKO : 2008.4.055 0001 1 01889

Semester/Jurusan • VIII / PAI

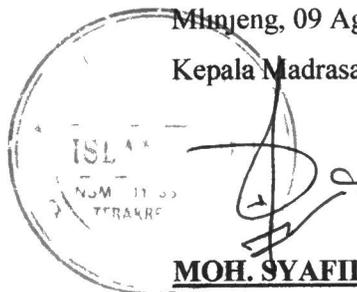
Mahasiswa STAI "SUNAN GIRI" BOJONEGORO

Bahwa mahasiswa tersebut benar-benar telah melakukan penelitian di madrasah kami mulai bulan Juni s/d Juli 2012

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Mlinjeng, 09 Agustus 2012

Kepala Madrasah



MOH. SYAFII, S Pd I

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama KASTAM
NIM/ NIMKO 2008 5501 01989 / 2008 4 055 0001 1 01889
Judul Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual dalam
 Meningkatkan Pemahaman Tentang Kisah Rasul Pada
 Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Siswa Kelas
 IV MI Islamiyah Mlinjeng Kecamatan Sumberrejo
 Kabupaten Bojonegoro

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Bojonegoro, 16 Agustus 2012

Yang membuat pernyataan,



(KASTAM)